

**KETRAMPILAN LITERASI MEDIA MAHASISWA PRODI S1
ILMU PERPUSTAKAAN FAH UIN AR-RANIRY ANGKATAN
2014/2015 DALAM PENYEBARAN INFORMASI MELALUI
*WHATSAPP***

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHAYU RISKY

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan
NIM: 140503167**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIOARA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TAHUN AJARAN 2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S-I)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan oleh:

RAHAYU RISKY

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

NIM: 140503167

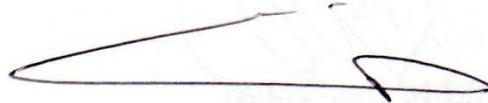
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.Lis
NIP. 197101101999031002

Pembimbing II



Mukhtaruddin, M.Lis
NIP.197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir

Penyelesaian Program Sarjana S-I Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada hari/tanggal

Kamis 9 Agustus 2018
27 Dzulqa'dah 1439 H

Di Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

(Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS)
NIP. 197101101999031002

Sekretaris

(Asnawi, M.IP)

Penguji I

(Drs. Saifuddin A. Rasvid, MLIS)
Nip. 196002052000031001

Penguji II

(Zikrayanti, M.LIS)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Banda Aceh



(Dr. Fauzi Ismail, M.Si)
Nip.196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahayu Risky

NIM : 140503167

Jenjang : Strata Satu (SI)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Keterampilan Literasi Media Mahasiswa Prodi S1 Ilmu
Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Angkatan 2014/2015
dalam Penyebaran Informasi melalui *Whatsapp*.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 01 Agustus 2018
Yang Menyatakan



Rahayu Risky
Rahayu Risky
NIM. 140503167

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dan seandainya pohon-pohon di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan setelah keringnya, niscaya tidak akan habis-habisnya kalimat-kalimat Allah dituliskan, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (QS. Luqman:27)

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin....Syukurku Kepada Mu Ya Rabbi...

Akhirnya aku sampai ketitik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabbi. Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada-Mu ya Allah.

Shalawat serta salam kepada sang idolaku, yakni baginda Nabi Muhammad Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia semoga sebuah karya kecil ini menjadi amal jariyah bagiku.

Dengan hanya mengharap ridho-Mu semata, ku persembahkan karya kecil ini untuk yang terkasih dan tersayang ibunda Sakdiah dan ayahhanda Syamsuddin yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga. Semoga Allah memberkahi mereka dalam setiap ibadah yang mereka lakukan. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu memotivasiku, selalu mendoakanku, dan selalu menasehatiku menjadi yang lebih baik,

Terimakasih Ibu....Terimakasih Ayah.....

Terimakasih kepada Adong Banun dan Uan Tahyat yang tercinta, adik-adikku tersayang Rian Ardiandi, Reza Fahrozi, Marfiranda Hafis, Wafiq Ulil Amri, dan Raisa Akifa Naila, paman-pamanku tercinta Lukman Hakim, Supedi dan Bambang serta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan, materi dan doa sehingga aku bersemangat dalam menyelesaikan karya ini.

Ku ucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2014 khusus unit 05 yang selama ini mendukung dan membantuku yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Jazaakallahu khair sahabat-sahabat.

RAHAYU RISKY S.IP

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Ketrampilan Literasi Media Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Angkatan 2014/2015 dalam Penyebaran Informasi melalui *Whatsapp*.”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketrampilan literasi media mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 dalam penyebaran informasi melalui *whatsapp*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Angkatan 2014/2015. Jumlah responden sebanyak 60 orang yang diambil dari 153 subjek dengan menggunakan teknik *sampling random*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi media mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 berdasarkan tipe literasi memiliki total rata-rata yaitu *Functional Consuming Literacy* (84,17%), *Critical Consuming Literacy* (81,67%), *Functional Prosuming Literacy* (72,5%), dan *Critical Prosuming Literacy* (75%).

Kata kunci: Literasi Media, Literasi Media Baru, Penyebaran Informasi

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Ketrampilan Literasi Media Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Angkatan 2014/2015 dalam Penyebaran Informasi melalui *Whatsapp*”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.Lis sebagai pembimbing I dan Bapak Mukhtaruddin, M.Lis sebagai pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penghargaan yang luar biasa penulis sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si., kepada Bapak Mukhtaruddin, M.Lis., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.Lis sebagai Penasehat Akademik. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda tersayang Sakdiah yang selalu mendoakan, mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Ucapan terima kasih juga kepada kakek nenek tersayang Tahyat dan Banun juga adik-adik tercinta Rian Ardiandi, Reza Fahrozi, Marfiranda Hafis, Wafiq Ulil Amri dan Raisa Akifa Naila, paman-paman terkasih Lukman Hakim, Supedi, dan Bambang serta etek dan andeh terbaik Can dan Siti Juriyah yang selalu memotivasi dan menyemangati penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada mahasiswa/mahasiswi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Angkatan 2014 yang telah bersedia mengisi angket sehingga peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti, dan kepada kak Sri Hardiyanti yang telah membantu penulis membuat skripsi.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kawan-kawan seperjuangan, Ranita Sari, Sri Rahmawati, Su'aidatul Husna Siregar, Aina Fitri

Ayu, Ramasi, Eka Wahyuni, Ulfa Khaira, Nia, Juliana, Nani Suriyani Munthe, Afrida, Wildanum, Sri Devi, Safrida M. Suif, Nurul Agustina, Rusada, Sutifa Humairoh, Raudhatul Jinan, Dea, Firah Agustina, Putri Hayatun Nufus, Yuna Rizki, Yuliana, Fathia, Warhamni, Leni Afifa Milda, Fahrur Razi, Riski Wan Syawal, Furqan, Muhsin, Mahbub, Nuzul, Jekki, Reza, Yanu, dan semua kawan-kawan SI Ilmu Perpustakaan angkatan 2014, kawan-kawan KOS tercinta Siti Maryam Lembong dan Ummi Rahmawati serta kawan-kawan KPM Meunasah Manyet, Ingin Jaya yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 01 Agustus 2018

Penulis

RAHAYU RSKY
14050317

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Landasan Teoritis	12
1. Literasi Media Baru	
a. Definisi Literasi Media Baru	12
b. Tujuan literasi Media Baru	13
c. Konsep Literasi Media Baru	15
2. Penyebaran Informasi Melalui Media Sosial <i>Whatsapp</i>	
a. Definisi Penyebaran Informasi Melalui Media Sosial <i>Whatsapp</i> ..	19
b. Dimensi Penyebaran Informasi Melalui Media Sosial <i>Whatsapp</i> ..	21

c. Etika Penyebaran Informasi Melalui Media Sosial <i>Whatsapp</i>	23
---	----

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi, dan Waktu Penelitian dan Jenis Data	27
C. Fokus Penelitian	27
D. Subyek dan Obyek	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Gambaran Umum tentang Perkuliahan Literasi Informasi di Prodi S1 Ilmu Perpustakaan	37
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penelitian	31
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Empat Tahun Terakhir (2014-2017)	37
Table 4.2 Saya Dapat Memahami Setiap Pesan/Konten yang Dikirim Orang Lain di <i>Whatsapp</i>	39
Table 4.3 Saya Dapat Mengetahui Maksud Simbol/Istilah Tertentu yang Terdapat Dalam Informasi yang Dikirim Oleh Pengguna Lainnya... 40	
Table 4.4 Saya Selalu Membandingkan Informasi di <i>Whatsapp</i> dengan Informasi yang Sama di Media atau Sumber Lain	41
Tabel 4.5 Saya Memberikan Penilaian atau Menyertakan Informasi yang Didapat di Media atau Sumber Lain Ketika Menanggap Pesan/Informasi yang Ada di <i>Whatsapp</i>	42
Table 4.6 Saya Mempertanyakan Kebenaran Informasi tersebut Ketika Membaca Pesan/Informasi di <i>Whatsapp</i>	42
Table 4.7 Saya Memeriksa Kelengkapan Isi Informasi yang Tersebar di <i>Whatsapp</i>	43
Table 4.8 Saya meminta izin kepada pengirim informasi terlebih dahulu sebelum mengedit atau menyebarkannya kembali ke <i>whatsap</i>	44
Table 4.9 Saya Mencantumkan atau Menyertakan Link/Tautan Sumber Informasi Ketika Menyebarkan Informasi di <i>Whatsapp</i>	45
Table 4.10 Saya Berpartisipasi dalam Merespon/Menanggapi Informasi yang Ada di Grup-Grup <i>Whatsapp</i>	45
Table 4.11 Saya Aktif Mengkritisi Informasi/Pesan yang Ada di Grup-Grup <i>Whatsapp</i>	46
Tabel 4.12 Hasil Keseluruhan Kemampuan Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Angkatan 2014/2015 ... 47	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian

Lampiran 2 : Surat Selesai Mengadakan Penelitian

Lampiran 3 : Lembar Angket

Lampiran 4 : Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang sudah sangat berkembang dan mempengaruhi perkembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran informasi (*information sharing*) di media sosial yang sangat cepat dan tak terkendali. Menurut Undang-Undang RI No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dalam buku Pawit M. Yusup, informasi didefinisikan sebagai “keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik”.¹

Dalam menyebarkan suatu informasi, seseorang harus mampu melakukan seperti apa yang dikatakan Jenkins dkk dalam thesis Clara Novita Anggraini sebagai *appropriation* dalam teori literasi media baru adalah “mampu menyadurkan informasi yang diterima di media baru secara legal dan etis”.² Mulai dari izin menyebarkan, mencantumkan sumber yang dapat ditelusuri

¹ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 1.

² Clara Novita Anggraini, “Literasi Media Baru dan Penyebaran informasi *Hoax*: Studi Fenomenologi pada Pengguna *Whatsapp* dalam Penyebaran Informasi Hoax Januari-Maret 2015” (master’s thesis, Universitas Gadjah Mada, 2016), 6, etd.repository.ugm.ac.id.

kebenarannya, dan memahami resiko yang ditanggung dari penyebaran tak terbatas melalui *whatsapp*.³

Salah satu media sosial yang digunakan dalam penyebaran informasi adalah *whatsapp*. *Whatsapp* merupakan salah satu aplikasi pengirim pesan yang populer dikalangan masyarakat mulai dari kalangan menengah atas bahkan kalangan menengah bawah.⁴ Hal ini dibuktikan oleh hasil survey yang dilakukan oleh Statista yang berjudul *Penetration of leading social networks in Indonesia* terhitung sampai kuartal keempat tahun 2014 menyatakan bahwa media sosial dengan penetrasi tertinggi kedua di Indonesia setelah *facebook* diduduki oleh *whatsapp* yaitu sebanyak 12% dari keseluruhan pengguna dikalangan remaja.⁵

Whatsapp adalah sebuah aplikasi yang digunakan sebagai *social chat* untuk saling bertukar informasi antar pribadi maupun dalam grup.⁶ Dengan menggunakan *whatsapp*, seseorang bisa menjadi penghasil, penyebar dan sekaligus menjadi konsumen suatu informasi. Namun informasi yang cepat tersebar dan diakses oleh pengguna melalui *whatsapp* mengakibatkan penyebaran informasi menjadi tidak terkendali. Selain itu, adanya sebagian orang menyalahgunakan *whatsapp* untuk hal-hal yang tidak baik, salah satunya

³ Ibid.

⁴ Pujo Pranowo Jati, "Analisa Pengaruh Aplikasi *Whatsapp* terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. First Position Group" (skripsi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer, 2016), 1, ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/evolusi/article/view/2598.

⁵ Astrid Kurnia Sherlyanita dan Nur Aini Rakhmawati, "Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya," *Journal of Systems Engineering and Business Interlligence* 2, no. 1, (2016): 18, <https://ejournal.unair.ac.id/index.php/JISEBI/article/view/1394>.

⁶ Pujo Pranowo Jati, "Analisa Pengaruh Aplikasi," 1.

adalah pengguna menggunakan *whatsapp* sebagai sarana untuk menyebarkan informasi *hoax* yang sangat mengganggu.

Akses informasi yang tidak terbatas, kurangnya sikap kritis terhadap informasi dan kurangnya pengetahuan dalam memilih informasi yang benar dan layak untuk disebarluaskan serta kurangnya kemampuan pengguna dalam menyadurkan informasi yang diterima melalui media sosial secara resmi dan etis mengakibatkan informasi yang belum pasti kebenarannya atau bahkan *hoax* tersebar di media sosial *chat whatsapp* sehingga pengakses informasi harus memiliki ketrampilan literasi media khususnya media literasi baru dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Konsep literasi media berkembang seiring dengan perkembangan teknologi media, dimana konsep awal literasi media menurut Baran dan Dennis dalam jurnal Yuniarin Putri Hariyanto “hanya merujuk pada kemampuan mengakses media dan menanggapi pesan media secara kritis untuk meningkatkan kontrol individu terhadap media yang digunakan”.⁷ Namun seiring dengan perubahan dari media lama ke media baru muncul konsep *New Media Literacy* atau literasi media baru. Literasi media baru merupakan kemampuan yang tidak hanya menekankan pada kemampuan mengakses media dan menanggapi pesan media secara kritis tetapi kemampuan individu terlibat dalam dunia media harus secara kritis dan kreatif juga seperti melakukan partisipasi serta produksi suatu

⁷ Yuniarin Putri Hariyanto, “Literasi Media di Kalangan Remaja Kota dalam Penggunaan Media Sosial,” 2, journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lnf76d17d6e5full.pdf.

konten media sendiri.⁸ Literasi media bertujuan untuk membuat seseorang sadar terhadap berbagai bentuk pesan yang disebarkan oleh media, dan berguna juga dalam proses menganalisa dari berbagai sudut pandang kebenaran, menggunakan, memahami dan juga mengevaluasi media.⁹

Pengguna *whatsapp* sangatlah beragam, mulai dari kalangan remaja, dewasa sampai kalangan orang tua dan kalangan pendidikan seperti kalangan mahasiswa. Kalangan mahasiswa yang banyak menggunakan *whatsapp* diantaranya adalah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015. Mahasiswa tersebut menggunakan *whatsapp* untuk sarana penyebaran informasi dan saling bertukar informasi baik yang berkaitan dengan perkuliahan, informasi umum maupun pribadi serta digunakan sebagai alat komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti lakukan selama dua hari pada bulan Desember tahun 2017 dengan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015, memberikan hasil yang jauh dari harapan. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara awal yang menunjukkan bahwa dari 10 orang pengguna *whatsapp*, hanya 2% yang melakukan *verifikasi* terhadap informasi yang di terima ke sumber lain sebelum informasi tersebut disebarkan kepada orang lain, selebihnya tidak melakukan *verifikasi* terhadap informasi yang diterima. Sehingga beberapa informasi yang

⁸ Ibid.

⁹ Misbah Zaenal Muttaqin, "Kemampuan Literasi Media (*Media Literacy*) di Kalangan Remaja Rural di Kabupaten Lamongan" 4, journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln8b2e03a1eafull.pdf.

belum pasti kebenarannya atau bahkan informasi *hoax* tersebar di *whatsapp* pribadi dan grup *whatsapp* mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015. Hal ini terjadi disebabkan kurangnya sikap kritis terhadap informasi dan kesadaran mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 dalam melakukan verifikasi terhadap informasi yang diterima di *whatsapp*, serta kurangnya ketrampilan memilih informasi yang benar dan baik untuk disebarluaskan di grup *whatsapp* atau pribadi.

Ketertarikan peneliti melakukan penelitian ini terhadap mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 terdiri dari beberapa alasan. Pertama, sebagai kaum berpendidikan, mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan seharusnya mampu memahami, menganalisis, menilai, dan mengkritisi informasi yang tersebar di media sosial, salah satunya di *whatsapp*. Kedua, mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry merupakan mahasiswa yang mempelajari tentang informasi dan akan bekerja dengan informasi, khususnya mahasiswa angkatan 2014/2015 telah mempelajari tentang literasi informasi.

Berdasarkan beberapa hal di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkajinya dengan judul “Ketrampilan Literasi Media Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Angkatan 2014/2015 dalam Penyebaran Informasi Melalui *Whatsapp*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana ketrampilan literasi media mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 dalam penyebaran informasi melalui *whatsapp*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketrampilan literasi media mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 dalam penyebaran informasi melalui *whatsapp*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis, yaitu melalui hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu berupa gambaran ide, sumbangan pemikiran, dan sebagai tolak ukur pada penelitian yang akan datang atau penelitian yang lebih lanjut mengenai kemampuan literasi media dalam penyebaran informasi melalui *whatsapp*.
- b. Manfaat Praktis, diantaranya:
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi pengguna *whatsapp* dalam menyebarkan informasi.

- 2) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis tentang literasi media.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memperoleh kesamaan arti dalam penafsiran, maka penulis membatasi istilah yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Ketrampilan Literasi Media

- a. Ketrampilan

Menurut Rusyadi yang dikutip oleh Yanto, ketrampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal yang meliputi semua tugas-tugas kecapakan, nilai, sikap dan pemahaman yang semuanya dipertimbangkan untuk menunjang keberhasilan dalam penyelesaian tugas.¹⁰

- b. Literasi Media

Penelitian ini menggunakan teori literasi media baru sebab media yang digunakan adalah media baru yaitu media *whatsapp*. Menurut Yuniarin literasi media baru adalah "kemampuan yang tidak hanya menekankan pada kemampuan mengakses media dan menghadapi pesan media secara kritis tetapi kemampuan individu terlibat secara kritis dan kreatif dalam dunia media seperti melakukan partisipasi serta produksi suatu konten media sendiri".¹¹

¹⁰ Achamad Yusron Arif, *Pengertian Keterampilan dan Keterampilan yang harus Dimiliki Oleh Seseorang*, diakses 12 September 2018 melalui <https://rocketmanajemen.com/definisi-keterampilan/>

¹¹ Yuniarin Putri Hariyanto, "Literasi Media di Kalangan," 2.

Sehingga ketrampilan literasi media mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan berupa kecakapan dan pemahaman yang dimiliki mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 dalam mengakses dan memverifikasi isi pesan yang diterima melalui media secara kritis sebelum disebarluaskan serta kreatif dan kritis dalam berpartisipasi di media.

2. Penyebaran Informasi Melalui *Whatsapp*

a. Penyebaran Informasi

Penyebaran informasi disebut juga dengan istilah *information sharing*.¹² Menurut Bao dan Bouthillier, *information sharing* atau berbagi informasi adalah kalaborasi antara dua orang dalam rangka bertukar informasi untuk kepentingan bersama maupun untuk kepentingan pribadi.¹³

b. *Whatsapp*

Whatsapp adalah sebuah aplikasi yang digunakan sebagai *social chat* untuk saling bertukar informasi antar pribadi maupun dalam grup.¹⁴

Dengan demikian, penyebaran informasi melalui *whatsapp* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku bertukar informasi berupa keterangan,

¹² Vience Mutiara Rumata, "Perilaku Pemenuhan dan Penyebaran Informasi Publik Bagi Masyarakat Kota dan Desa," *Jurnal Penelitian Komunikasi* 20 no.1, (2017): 96, <https://www.researchgate.net/.../318676619>.

¹³ Riska Ratnasari, Ana Irhandayaningsih, dan Amin Taufiq K, "Analisis Pemamfaatan Grup Facebook Iktan Pustakawan Seluruh Indoensia Sebagai Media *Information Sharing* Pustakawan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no.3 (2015): 3, <https://media.neliti.com/media/publications/209399-none.pd>.

¹⁴ Pujo Pranowo Jati, " Analisa Pengaruh Aplikasi *Whatsapp* ," 1.

pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai format mengenai perkuliahan, peristiwa terkini, politik, keagamaan dan lainnya untuk kepentingan individu maupun kepentingan bersama melalui *whatsapp*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa penelitian mengenai literasi media, diantaranya:

Pertama, penelitian yang berjudul “Literasi Media Di kalangan Remaja Kota dalam Penggunaan Media Sosial”. Menggunakan pendekatan kuantitatif tipe deskriptif yang hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan literasi remaja kota Surabaya tingkat *functional consuming literacy* sudah tergolong tinggi, namun pada tingkat penggunaan atau *functional consuming* belum sampai pada tahap kritis dalam menghadapi serta memproduksi konten media (*critical consuming, functional prosuming, dan critical prosuming*).¹

Kedua, penelitian yang berjudul “Literasi Media Sebagai Alat Mencegah Penyebaran *Hoax* dan *Speech* Di Media Sosial”. Penelitian ini menyatakan bahwa literasi media berperan penting sebagai dasar pengetahuan dalam mencegah tersebarnya *hoax* dan ujaran kebencian. Literasi media sebagai pendidikan pengguna media sosial untuk menganalisis dan mengevaluasi segala berita atau informasi yang tersebar, serta memastikan kredibilitas sumber informasi.²

¹ Yuniarin Putri Hariyanto, “Literasi Media di Kalangan,” 10.

² Muhammad Erdiansyah Cholid Anjali, “Literasi Media Sebagai Alat Mencegah Penyebaran *Hoax* dan *Hate Speech* di Media Sosial,” *Prosiding Seminar Nasional Rekonstruksi Peran Pustakawan di Era Informasi*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 158, lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/SESI-PANEL-SEMNAS-PS-IP-2017.pdf

Ketiga, penelitian yang berjudul “Literasi Media Baru dan Penyebaran informasi *Hoax*: Studi Fenomenologi pada Pengguna Whatsapp dalam Penyebaran Informasi *Hoax* Januari-Maret 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan literasi media baru mahasiswa penyebar informasi *hoax*, serta pengetahuan dan motivasi menyebarkan informasi *hoax* tersebut. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi untuk menggali kesadaran para mahasiswa dalam aktivitas bermedia saat menyebarkan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi media baru dua mahasiswa penyebar informasi *hoax* dalam penelitian ini sangat rendah dan satu lagi belum memiliki literasi media apapun. Faktor penyebab yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan mengenai literasi media dan informasi *hoax*, tidak kritis saat menghadapi pesan media, tingkat kebutuhan informasi, dan kurangnya tanggung jawab sosial dalam berinteraksi.³

Keempat, penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Media Baru dan Kegunaannya bagi Political Public Relations: Studi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon dari mahasiswa ketika menghadapi berita *hoax* di media sosial Instagram serta strategi *political public relations* dalam menghadapi berita *hoax* di tengah kemampuan literasi media yang beragam. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi sebagai metode penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat informan, hanya satu yang menunjukkan

³ Clara Novita Anggraini, “Literasi Media Baru,”

memiliki kemampuan literasi media baru yang baik. Sementara ketiga informan lainnya belum mampu dikategorikan memiliki kemampuan literasi media baru sesuai yang dirumuskan oleh Jenkins.⁴

Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai literasi media. Sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian (mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2014/2015) dan variabel keduanya (penyebaran informasi melalui *whatsapp*).

B. Landasan Teoritis

1. Literasi Media Baru

a) Definisi Literasi Media Baru

Menurut Muhammad Erdiansyah menyatakan bahwa literasi media adalah “pengetahuan dan kemampuan dalam mengkritisi tentang sesuatu yang diterima dengan menggunakan strategi analisis dan evaluasi untuk mencari tahu kebenaran informasi yang datang secara terus-menerus”.⁵ Rochimah dalam penelitian Roida mengatakan bahwa literasi media adalah “pendidikan yang mengajarkan pengguna media supaya mempunyai kemampuan menganalisis pesan media, memahami bahwa media memiliki tujuan komersial/bisnis dan politik sehingga mereka mampu bertanggungjawab dan memberikan respon yang benar saat

⁴ Abdul Rohman, “Analisis Kemampuan Literasi Media Baru dan Kegunaannya bagi Polical Public Relations: Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie” (skripsi: Universitas Bakrie, 2017), 108, repository.bakrie.ac.id

⁵ Muhammad Erdiansyah Cholid Anjali, “Literasi Media Sebagai Alat,” 153.

behadapan dengan media ”.⁶ Namun, Seiring dengan perkembangan teknologi media dari media lama ke media baru, konsep literasi media pun juga mengalami perkembangan, dimana awalnya berupa media tradisional (telepon, radio, film, dan televisi) perlahan merambah ke media baru seperti internet, media sosial, *smartphone* sehingga muncul istilah literasi media baru. Muhammad menyatakan bahwa literasi media baru secara umum dapat diartikan “sebagai kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan isi pesan media”.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi media baru adalah kemampuan dalam mengakses dan mengkritisi isi pesan media dan kemampuan terlibat dalam dunia media secara kritis dan kreatif agar informasi yang diterima dapat diketahui kebenarannya.

b) Tujuan Literasi Media Baru

Literasi media baru memiliki tujuan, adapun tujuan literasi media baru diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menurut Rebekka tujuan dari literasi media adalah memberi kita kontrol yang lebih besar dari interpretasi sebab semua pesan media merupakan hasil konstruksi sehingga orang menjadi melek media. Dari sisi tujuan literasi media, terdapat dua pandangan yang berbeda

⁶ Roida Pakpahan, “Analisis Fenomena Hoax Diberbagai Media Sosial dan Cara Menanggulangi Hoax,” *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (KNiST)* (2017): 481, <http://seminar.bsi.ac.id/knist/index.php/index/index>.

⁷ Muhammad Nurul Rijal, “Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau,” *Jom FISIP* 2, no.1, (2015): 3, download.portalgaruda.org/article.php?...Tingkat%20Kemampuan%20Literasi%20Me.

yang sama-sama mempunyai pengaruh di kalangan praktisi pendidikan media/literasi media yaitu:

- a. Pandangan pertama yang disebut kelompok proteksionis menyatakan, pendidikan media/literasi media bertujuan untuk melindungi warga masyarakat agar terhindar dari dampak negatif media massa.
 - b. Pandangan kedua yang disebut preparasionis mengatakan bahwa literasi media merupakan upaya mempersiapkan warga masyarakat agar mampu menjadi konsumen media yang kritis di era sesak media sekarang ini.
2. Selanjutnya, Muhammad Erdiansyah mengatakan bahwa tujuan utama dari literasi media adalah menjadikan orang lebih kritis dalam menerima informasi. Hal ini disebabkan karena setiap informasi yang tersebar di media sosial tidak langsung dapat diterima secara terbuka. Tetapi harus disaring terlebih dahulu agar informasi yang diterima sesuai dengan kenyataan atau tidak direkayasa.⁸
3. Ruth Yunita juga menyatakan bahwa tujuan literasi media adalah supaya seseorang cakap dalam menganalisis muatan media dan mampu mencegah berbagai pengaruh buruk pesan media yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang dalam masa perkembangannya.⁹

⁸ Muhammad Erdiansyah Cholid Anjali, "Literasi Media Sebagai," 155.

⁹ Ruth Yunita Gloria, Efektivitas Media Penyampaian Pesan pada Kegiatan Literasi Medi: Studi pada SMA Negeri 2 Bandar Lampung, 3, digilib.unila.ac.id/11256/.

4. Muhammad mengatakan bahwa literasi media baru mempunyai satu tujuan yaitu agar mempunyai kemampuan berpikir secara kritis terhadap media, dan terus mengembangkan sikap kritisnya terhadap media serta mengembangkan kemandirian yang kritis terhadap media, dan diharapkan mampu juga untuk membuat informasi atau bahkan mampu membuat media sendiri.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan literasi media baru adalah agar seseorang menjadi melek media, mempunyai kemampuan dalam mengkritisi informasi/pesan media yang diterima, mampu memproduksi informasi bahkan dapat membuat media sendiri. Sehingga dapat melindungi masyarakat dari dampak negatif dari media dan menjadikan masyarakat sebagai konsumen media yang kritis.

c) Konsep Literasi Media Baru

Kemampuan literasi media adalah kemampuan yang ditunjukkan dalam memaksimalkan pemanfaatan media baru oleh seseorang pengguna untuk hiburan ataupun untuk mempermudah pekerjaan.¹¹ Menurut Lin et al. dalam penelitian Yuniarin menyatakan bahwa dalam konsep *New Media Literacy* memiliki empat macam literasi media baru yaitu:¹²

¹⁰ Muhammad Nurul Rijal, "Tingkat Kemampuan Literasi," 3.

¹¹ Evawani Elysa Lubis dan Nita Rimayanti, Sebuah Studi Tentang Literasi Media Baru Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Pekanbaru, Seminar Nasional Politik, Birokrasi dan Perubahan Sosial Ke-II "Pilkada Serentak, Untung Rugi dan Korupsi Politik" Pekanbaru, 17-18 November 2015, <https://repository.unri.ac.id/.../Evawani%20Elysa%20Lubis%2C%20M.Si%2C%20dkk>.

¹² Yuniarin Putri Hariyanto, "Literasi Media di Kalangan," 7-8.

- 1) *Functional Consuming* adalah kemampuan mengakses konten media dan memahami arti tekstual konten media tersebut. Dalam *Functional Consuming* terdapat dua indikator yaitu:
 - a. *Consuming skill* : Kemampuan teknis yang dibutuhkan ketika mengonsumsi konten media.
 - b. *Understanding*, yaitu kemampuan menangkap arti dari konten media secara tepat di tingkat literal, termasuk kemampuan menangkap ide orang lain yang dipublikasikan melalui media sosial dalam bentuk yang berbeda seperti gambar, video, teks, dan lain-lain serta kemampuan menafsirkan makna sebuah format singkat terbaru seperti emoticon.
- 2) *Critical Consuming*, yaitu kemampuan menafsirkan konten media dalam konteks politik, sosial, dan budaya tertentu ekonomi. Dalam *Critical Consuming* terdapat tiga indikator yaitu:
 - a. *Analysis*, yaitu kemampuan mendekonstruksi pesan yang terkandung dalam konten media. Indikator ini bisa dilihat dari segi analisis tekstual semiotik yang berfokus pada genre, kode, dan bahasa.
 - b. *Synthesis*, yaitu kemampuan mencampur kembali konten media dengan mengintegrasikan sudut pandang mereka sendiri dan menkonstruksi pesan media. Misalnya mampu membandingkan konten media/informasi yang ada di media sosial dengan sumber yang lain dengan tema yang sama.

- c. *Evaluation*, yaitu kemampuan mengkritisi, mempertanyakan, dan meragukan kebenaran/kredibilitas isi atau konten media. Dalam evaluasi ini, dituntut untuk menafsirkan konten media sosial dengan mempertimbangkan isu-isu seperti siapa pengarangnya (identitas), kredibilitas/kepastian sumber, *update* atau tidaknya informasi sehingga dapat mengambil keputusan.
- 3) *Functional Prosuming*, yaitu kemampuan berpartisipasi dalam menciptakan konten media. Dalam *Functional Prosuming* terdapat tiga indikator yaitu:
- a. *Prosuming Skill*, kemampuan teknis yang dibutuhkan untuk menciptakan atau membuat konten media. Seperti kemampuan menggunakan aplikasi yang terdapat dalam *gadget* sehingga menghasilkan produk digital (konten baru) seperti video, gambar, dan lain-lain.
- b. *Distribution*, kemampuan menyebarkan informasi/konten media. Contohnya kemampuan menggunakan fungsi *buil-in* di media sosial untuk berbagi perasaan (suka atau tidak suka), untuk berbagi pesan/konten media, menilai layanan atau suatu produk, serta memanfaatkan layanan *share* atau bagikan yang terdapat di *facebook*, dan lainnya.
- c. *Production*, yaitu kemampuan menduplikasi (seluruh atau sebagiannya) atau mencampur konten media termasuk penulisan teks dalam format digital, membuat audio, tulisan-tulisan *online* di

media sosial dan membuat video yang menggabungkan gambar, mengupload video dalam *youtube* dan media sosial lainnya.

- 4) *Critical Prosuming*, merupakan interpretasi kontekstual dari konten media. Dalam *Critical Prosuming* terdapat indikator yaitu *participation*, fokus pada kemampuan berpartisipasi secara kritis dan interaktif dalam media sosial. Contohnya diharapkan aktif bekerja membangun dan memperbaiki komentar (ide orang) dalam media *platform* tertentu seperti *twitter*, dan lainnya.

Selain itu, *European Commission* dalam jurnal Muhamad menyusun *Individual Compe-Tences Framework* untuk mengukur kemampuan literasi media baru. Dalam *Indivual Competence* dibagi menjadi tiga kriteria, kemudian untuk mengukur tingkat kemampuan literasi media terdapat tiga komponen dari ketiga kriteria *Indivual Competence*, antara lain:¹³

- 1) *Use (Technical skill)*, yaitu kemampuan teknik dalam menggunakan media. Artinya, mampu mengoperasikan media dan memahami semua jenis instruksi yang ada. Dalam *use skill* terdapat tiga komponen, yaitu:
 - a. Kemampuan menggunakan komputer.
 - b. Kemampuan menggunakan media dengan aktif.
 - c. Kemampuan menggunakan internet secara *advance*.
- 2) *Critical Understanding*, yaitu kemampuan kognitif dalam menggunakan media seperti kemampuan memahami, menganalisis, dan

¹³ Muhammad Nurul Rijal, "Tingkat Kemampuan Literasi", 3-4.

mengevaluasi konten media secara keseluruhan. Dalam *Critical Understanding* terdapat beberapa komponen yaitu:

- a. Kemampuan memahami konten termasuk fungsi media,
- b. Mempunyai pengetahuan mengenai media dan regulasinya,
- c. Perilaku pengguna dalam mengoperasikan media.

1) *Communicative Abilities (Social, participation, creative abilities)*, yaitu kemampuan bersosialisasi dan berpartisipasi seperti kemampuan membuat konten media. Dalam *Communicative Abilitie* terdapat beberapa kriteria, yaitu:

- a. Kemampuan berkomunikasi dan membangun relasi sosial melalui media,
- b. Kemampuan berpartisipasi dengan masyarakat melalui media,
- c. Kemampaun menciptakan dan mengkreasikan konten media.

2. Penyebaran Informasi Melalui Media *Whatsapp*

a. Definisi Penyebaran Informasi Melalui Media *Whatsapp*

Penyebaran informasi di kenal juga dengan istilah *information sharing* (berbagi informasi) atau desiminasi informasi. Menurut Fidel dalam jurnal Vience mengatakan bahwa dalam Laboratory Information system (LIS) menggunakan kata ‘*giving*’ untuk menggambarkan bahwa *sharing information* adalah ”sebagai sebuah tindakan untuk mendiseminasikan pesan-pesan dalam rangka membantu orang lain secara formal”.¹⁴ Tyas menyatakan bahwa *information sharing* atau

¹⁴ Vience Mutiara Rumata, “Perilaku Pemenuhan dan Penyebaran,” 96.

berbagi informasi adalah” salah satu perilaku manusia dalam menyebarkan dan mendapatkan informasi”.¹⁵ Selanjutnya, Tulung dalam jurnal menyatakan bahwa *information sharing* atau desiminasi informasi adalah “penyebarluasan informasi dan sebuah penyampain komunikasi yang dapat terjadi jika pengguna mengalami internalisasi yaitu pengguna menerima pesan atau memerlukan informasi yang sesuai dengan harapan dan kebutuhannya sehingga memberikan mamfaat baginya”.¹⁶ *Information sharing* atau penyebaran informasi tujuannya lebih ditekankan pada memberi tahu agar penerima informasi dapat berubah sikap karena mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan pola hidup di dalam komunitasnya.¹⁷

Menurut Jumiati moko *Whatsapp* atau *Whatsapp Messenger* (WA) adalah “*Instant Message* seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik”.¹⁸ Selanjutnya Bagus mengatakan bahwa

¹⁵ Tyas Eka Damayanti, Pemamfatan Twitter Sebagaimedia *Information Sharing* di Perpustakaan: Studi Kasus Tentang Pemamfaatan Media Sosial Twitter sebagai Media Information Sharing di Perpustakaan Wilayah Kota Surabaya, journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lna3c10283b4full.pdf

¹⁶ Yugih setyanto dan Septia Winduwati, “Desiminasi Informasi Terkait Parawisata Berwawasan Lingkungan dan Budaya Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan: Studi Pada Dinas Parawista Provinsi Nusa Tenggara Barat,” *Jurnal Komunikasi* 9, no.2, (2017):166, <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/1077/832>

¹⁷ Endang Retnowati, “Studi Deskriptif Diseminasi Informasi Pesan Kebencanaan Di Kelompok Masyarakat Kawasan Rawan Benacana Desa Umbulharjo Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta“ (skripsi, Universitas Diponegoro, 2014), 6, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/7302>

¹⁸ Jumiati moko, “*Whatsapp Messenger* dalam Tinjauan Manfaat dan Adab,” *Wahana Akademika* 3, no.1,(2016): 52, journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/872

whatsapp merupakan “sosial media untuk berkomunikasi sesama pengguna *whatsapp*, sebagai alat mengirim atau menerima pesan”.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyebaran informasi atau *information sharing* melalui media sosial *whatsapp* adalah perilaku menyebarkan dan mendapatkan informasi/pesan dengan menggunakan media *whatsapp*.

b. Dimensi Penyebaran Informasi Melalui Media *Whatsapp*

Kegiatan *information sharing* memiliki beberapa dimensi. Menurut Du dalam jurnal Riska Ratnasari mengungkapkan bahwa dimensi dalam *information sharing* ada lima yaitu:²⁰

1. *People*, dimensi ini berfokus pada kepada siapa informasi dibagikan, terdiri dari senior manajer, manajer, kelompok eksternal, dan anggota dari kelompok kerja lain.
2. *Purpose/goal*, dimensi ini berfokus pada tujuan *information sharing* yang dilakukan oleh anggota.
3. *Content*, dimensi ini berfokus pada informasi apa saja yang dibagikan.
4. *Level of Proactiveness*, dimensi ini berfokus pada keaktifan anggota dalam melakukan *information sharing* kepada orang lain.

¹⁹ Bagus Kurnia Wibisono, “Efektivitas Penggunaan Grup Sosial Media *Whatsapp* sebagai Media Edukasi Penanganan Pertama Cedera Muskuloskeletal pada Pelatih Sepakbola” (skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 4, eprints.uny.ac.id/53575/1/Tugas%20Akhir%20Skripsi%20Bagus.pdf

²⁰ Riska Ratnasari, Ana Irhandayaningsih, dan Amin Taufiq K, “Analisis Pemamfaatan Grup,” 3.

5. *Mode*, dimensi ini berfokus dalam menelaah penggunaan media dalam melakukan *information sharing*.

Sedangkan Bao dan Bouthillier dalam jurnal Riska Ratnasari mengatakan bahwa dimensi dalam *information sharing* yaitu:²¹

1. indikator yang mencerminkan dimensi isi yang dibagikan (jenis informasi yang dibagi, tingkat detail),
2. Indikator yang mencerminkan dimensi spasial (jarak berbagi, jangkuan berbagi),
3. Indikator yang mencerminkan dimensi waktu dalam berbagi (frekuensi, ketepatan waktu).

Berdasarkan uraian di atas, apabila *information sharing* yang dilakukan melalui *whatsapp* maka dimensi dalam *information sharing* adalah:

1. *People*, kepada siapa saja anggota membagikan informasi melalui *whatsapp*.
2. *Purpose/goal*, tujuan anggota melakukan *information sharing* mealalui *whatsapp*.
3. *Content*, informasi apa saja yang dibagikan oleh anggota melalui *whatsapp*.
4. *Level of Proactiveness*, keaktifan anggota dalam melakukan *information sharing* kepada orang lain melalui *whatsapp*.

²¹ Ibid.

5. *Mode*, anggota menelaah penggunaan media dalam melakukan *information sharing* melalui *whatsapp*.

c. Etika Penyebaran Informasi Melalui Media *Whatsapp*

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 mengenai perubahan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik terdapat ketentuan pasal 45, yakni Pasal 45A dan Pasal 45B yang berbunyi sebagai berikut:²²

1. Setiap Orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan yang melanggar kesusilaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan perjudian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (3) dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 75.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah).
4. Setiap Orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan pemerasan dan/atau pengancaman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (4) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
5. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan delik aduan.

²² UU RI No.19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, (Jakarta:2016), 11-12, diakses 28 April 2018, htl.unhas.ac.id/.../103211-UU-Nomor-19-Tahun-2016%20tentang%20informasi%20d.

Pasal 45A

1. Setiap Orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam Transaksi Elektronik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Pasal 45B

Setiap Orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mengirimkan Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang berisi ancaman kekerasan atau menakut-nakuti yang ditujukan secara pribadi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 75.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

Berdasarkan uraian tersebut, maka etika peyebaran informasi melalui media *whatsapp* adalah sebagai berikut.

1. Tidak mendistribusikan, mentransmisikan dan membuat dapat aksesnya informasi elektronik yang mengandung unsur pelanggaran kesusilaan di media *whatsapp*.
2. Informasi elektronik yang mengandung unsur perjudian tidak distribusikan, ditransmisikan dan tidak dibuat aksenya di media *whatsapp*.
3. Informasi elektronik yang mengangung unsur penghinaan dan pencemaran nama baik tidak distribusikan, ditransmisikan dan tidak dibuat aksenya di media *whatsapp*.

4. Informasi elektronik yang mengganggu unsur pemerasan dan pengancaman tidak didistribusikan, ditransmisikan dan tidak dibuat aksenya di media *whatsapp*.
5. Tidak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian di media *whatsapp*.
6. Tidak menyebarkan informasi yang dapat menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas agama, suku, ras, dan antargolongan (SARA) di media *whatsapp*.
7. Tidak mengirim informasi elektronik yang berisi ancaman kekerasan atau menakut-nakuti yang ditujukan secara pribadi di media *whatsapp*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, analisis datanya bersifat induktif, dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada menyimpulkan atau generalisasi.¹ Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena yang teliti secara nyata yang ada dilapangan.²

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah karena permasalahannya kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga masih bersifat umum dan sementara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, asumsi, dan tidak bermaksud untuk generalisasi dan karena sifatnya menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang teliti secara angka atau nominal dengan menggunakan kuisioner sebagai alat bantu pengumpulan data.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011), 15.

² Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1993), 29.

B. Lokasi, Waktu Penelitian, dan Jenis Data

Lokasi penelitian ini di fokuskan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh selama tiga hari dimulai dari tanggal 16-17 2018 . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2014/2015

C. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam kualitatif disebut dengan fokus. Fokus berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Sehingga kualitatif tidak menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, namun keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek pelaku, tempat dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.³ Penentuan fokus dalam penelitian kualitatif lebih kepada informasi yang terbaru yang diperoleh dari keadaan lapangan. Adapun yang menjadi fokus atau target dalam penelitian ini adalah menjelaskan ketrampilan literasi media yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dalam menyebarkan informasi melalui media sosial *whatsapp*.

D. Subyek dan Objek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 yang berjumlah 153 orang. Sedangkan objeknya adalah ketrampilan literasi media mahasiswa dalam penyebaran informasi melalui *whatsapp*.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2014), 287.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin agar mendapatkan sampel yang representatif (mewakili) dari keseluruhan sampel yang ada. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut.⁴

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10% atau (0,1)

Berdasarkan rumus diatas, maka didapat hasil sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + (153 \times (0,1))^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + (153 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{153}{2,53}$$

n = 60,47 dibulatkan menjadi 60

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 78.

Sehingga jumlah subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 60 orang mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015. Teknik pengambilan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling random atau sampling probabilitas yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan semua objek atau elemen populasi yang memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁵ Alasan peneliti menggunakan sampling random karena populasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti semua populasi dengan waktu yang terbatas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner tertutup.

a. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Peneliti menggunakan kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data karena jumlah responden yang diambil cukup besar dan dengan kuisisioner pengumpulan datanya lebih mudah. Angket yang digunakan

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 75.

⁶ Ibid.,142.

adalah angket tertutup/berstruktur yaitu pertanyaan yang disertai alternatif jawaban.⁷

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan untuk masing-masing aspek penilaian ketrampilan literasi media kepada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 yang berjumlah 60 orang untuk menjawab pertanyaan kuisisioner tersebut. Angket diedarkan langsung kepada responden yang terpilih sebagai sampel dengan waktu yang diberikan untuk mengisi angket selama 10-15. Angket yang telah diisi langsung dikembalikan untuk dianalisa oleh peneliti. Jenis skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial.⁸ Dengan menggunakan skala likert, alternatif jawaban yang ada dalam angket tersebut yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju.⁹

Sebelum menyebarkan angket kepada responden, peneliti membuat daftar pernyataan terlebih dahulu untuk diberikan kepada responden berdasarkan indikator yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

⁷ Burhan bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 133.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 134.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 284

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep *New Media Literacy* yang dibuat oleh Lin et al. untuk mengetahui ketrampilan literasi media mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 dalam penyebaran informasi melalui *whatsapp*

No	Indikator	Pertanyaan
I	<i>Functional Consuming Literacy:</i>	
1	<i>Understanding:</i>	<p>Saya dapat memahami setiap pesan/konten yang dikirim orang lain di <i>whatsapp</i>.</p> <p>Saya dapat mengenali arti/maksud <i>emoticon</i>/simbol tertentu yang ada pada menu <i>whatsapp</i> dan informasi yang dikirim oleh pengguna lainnya.</p>
II	<i>Critical Consuming Literacy:</i>	
2	<i>Synthesis</i>	<p>Saya selalu membandingkan informasi di <i>whatsapp</i> dengan informasi yang sama di media atau sumber lain.</p> <p>Saya memberikan penilaian atau menyertakan informasi yang didapat di media atau sumber lain ketika menanggapi pesan/informasi yang ada di <i>whatsapp</i>.</p>
3	<i>Evaluation</i>	Saya mempertanyakan kebenaran informasi

		tersebut ketika membaca pesan/informasi di <i>whatsapp</i> .
		Saya memeriksa kelengkapan isi informasi yang tersebar melalui <i>whatsapp</i> .
III	<i>Functional Prosuming Literacy</i>	
4	<i>Distribution</i>	Saya meminta izin kepada pengirim informasi terlebih dahulu sebelum mengedit atau menyebarkannya kembali ke <i>whatsapp</i>
		Saya mencantumkan atau menyertakan link/tautan sumber informasi ketika menyebarkan informasi di <i>whatsapp</i> .
IV	<i>Critical Prosuming Literacy:</i>	
5	<i>Participan</i>	Saya berpartisipasi dalam merespon/menanggapi informasi yang ada di grup-grup <i>whatsapp</i> .
		Saya aktif mengkritisi informasi/pesan yang ada di grup-grup <i>whatsapp</i> .

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

yang penting dan terakhir membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut agar mudah dipahami.¹⁰

Dalam penelitian, analisis data yang dilakukan peneliti dimulai dari menyebarkan angket kepada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 selaku responden peneliti. Kemudian hasil angket tersebut dirangkum atau direduksi, dan datanya disajikan dalam bentuk tabel agar lebih dimengerti.

Selanjutnya, data yang tersusun dalam tabel tersebut dihitung persentase setiap jawaban yang diperoleh dari angket menggunakan statistik sederhana yaitu metode Distribusi Frekuensi Relatif (distribusi persentase) dengan menggunakan rumus:¹¹

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan: P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah

Kemudian yang terakhir, penarikan kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan hasil penelitian maka peneliti melakukan penafsiran data dengan menggunakan batasan-batasan yang dikemukakan oleh Saiful Bachri Djamarah dan Aswan Zain yaitu sebagai berikut:

86%-100% = Baik sekali

66%-85% = Baik

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 43.

50%-65%	= Cukup
31%-49%	= Kurang
0% - 30%	= Sangat kurang ¹²

¹² Ridwan, "Penerapan Teori Dasar Patiseri pada Praktikum Pembuatan Patiseri Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK F FPTK UPI" (skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia), 63, <https://anzdoc.com/bab-iii-metodologi-penelitian-metode-penelitian-yang-digunakb784be9b73d3ca3d418c69923163ef0a79097.html>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk sementara ini merupakan Prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.I/416/2008 Tanggal 21 November 2008.

Selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan izin operasional nomor: 387 tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013 dengan peringkat (nilai) akreditasi saat itu C berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: BAN-P025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011 dan untuk akreditasi terakhir adalah B berdasarkan keputusan BAN-PT No.1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 tanggal 31 Oktober 2015. Prodi ini selain memiliki kelas reguler, juga membuka kelas lanjutan bagi pustakawan yang telah memiliki ijazah D3 Kepustakawan.

Lahirnya Prodi ini dengan dasar pertimbangan bahwa *information is power* (informasi adalah kekuatan) dan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi bagi masyarakat. Sehingga perpustakaan perlu dikelola secara profesional agar mampu menciptakan masyarakat informasi (*literate society*) semakin cepat akses dan penguasaan informasi akan semakin menunjang

profesionalisme seseorang dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya. Aktivitas pengumpulan, pemrosesan dan penyebaran informasi menjadi kegiatan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat di era informasi. Peran lembaga pengelola informasi seperti perpustakaan juga semakin strategis.

Kepemimpinan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada periode pertama (2008-2013) dipercayakan kepada Nurhayati Ali Hasan, M.LIS sebagai ketua Prodi dan Zubaidah, M.Ed sebagai sekretarisnya.

Selanjutnya, pada periode kedua (2013-2016) kembali dipercayakan kepada Nurhayati Ali Hasan, M.LIS sebagai ketua Prodi dengan Zubaidah, M.Ed sebagai sekretarisnya. Pada periode (2016-2020) ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dipercayakan kepada Zubaidah, M.Ed sedangkan sekretarisnya adalah Mukhtaruddin, M.LIS.¹

Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan (S-1 IP) mempunyai visi dan misi yang hendak dicapai yaitu:

Visi :

Menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis riset dan teknologi (tahun 2019).

Misi :

1. Menyenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu perpustakaan yang berbasis riset sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.
2. Menyenggarakan penelitian yang berkualitas dalam bidang ilmu perpustakaan.
3. Menyenggarakan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun umum dan perkembangan teknologi.
4. Menyiapkan sarjana yang profesional di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

¹ Sumber data: Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Selama empat tahun terakhir (2014-2017) jumlah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan sebanyak 515 mahasiswa.²

Tabel 4.1

Jumlah Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan empat tahun terakhir (2014-2017)

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2014	153
2015	118
2016	108
2017	136
Total	515

B. Gambaran Umum Tentang Perkuliahan Literasi Informasi Di Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Dalam Prodi S1 Ilmu Perpustakaan terdapat mata kuliah Literasi Informasi. Dimana tujuan mata kuliah ini adalah sebagai berikut

1. Mahasiswa mampu memecahkan permasalahan mereka baik permasalahan perkuliahan maupun permasalahan pribadi.
2. Mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat, dan relevan.
3. Mahasiswa dapat memilah antara informasi yang berguna dengan yang tidak berguna, antara yang salah dengan yang benar.
4. Mahasiswa menjadi manusia yang kritis dan analitik (manusia pembelajar).

² Sumber data: Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry

5. Mahasiswa mempunyai wawasan yang luas dan terbuka.
6. Mahasiswa dapat menciptakan pengetahuan baru.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan studi kasus. Adapun materi yang diajarkan dalam mata kuliah literasi informasi yaitu sebagai berikut:

1. Literasi informasi dan sejarah perkembangan literasi informasi
2. Pengantar informasi, ciri-ciri informasi, dan manfaat informasi
3. Kualitas informasi, evaluasi sumber daya informasi(kriteria pemilihan informasi yang terpercaya)
4. Konsep dasar sumber informasi, dan jenis-jenis sumber informasi (cetak dan elektronik)
5. Generasi informasi dan teori perilaku penelusuran informasi
6. Standar dan model-mode literasi informasi.
7. Literasi informasi di Perguruan Tinggi: kesediaan dan kemudahan akses informasi, pendidikan pemustaka dalam literasi informasi.
8. Literasi media dan Digital
9. Portal informasi (portal berita) dan analisis sustainabilitas
10. Portal Perpustakaan dan Analisisnya
11. Tren terbaru Literasi Informasi.³

³ Sri Wahyuni, 2017/2018, *Silabus Mata Kuliah Literasi Informasi*, 1-2.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan kemampuan literasi media mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 dalam penyebaran informasi melalui *whatsapp* dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun angket yang diajukan peneliti berisi 10 pernyataan yang disebarkan kepada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015, dan peneliti mengambil 60 responden yang menjadi sampel peneliti.

Berikut hasil penelitian yang diperoleh peneliti.

Table 4.2 Saya dapat memahami setiap pesan/konten yang dikirim orang lain di *whatsapp*.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	2	3,3
2	Tidak Setuju	7	11,7
3	Setuju	31	51,7
4	Sangat Setuju	20	33,3
	Total	60	100

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan tidak setuju hanya sebanyak 15%. Sedangkan responden yang menyatakan setuju sangat tinggi yaitu sebanyak 85%. Jadi kesimpulan dari tabel

di atas adalah bahwasanya responden mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 mampu memahami setiap pesan/konten yang dikirim orang lain di *whatsapp*. Hal ini dikarenakan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 mengetahui maksud yang terkandung dalam pesan yang dikirim di *whatsapp*.

Table 4.3 Saya dapat mengetahui maksud simbol/istilah tertentu yang terdapat dalam informasi yang dikirim oleh pengguna lainnya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	3	5
2	Tidak Setuju	7	11,7
3	Setuju	35	58,3
4	Sangat Setuju	15	25
	Total	60	100

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan tidak setuju hanya sebanyak 16,7%. Sedangkan responden yang menyatakan setuju sangat tinggi yaitu sebanyak 83,3%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwasanya responden mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 mampu mengenali arti/maksud *emoticon*/simbol tertentu yang ada pada menu *whatsapp* dan informasi yang dikirim oleh pengguna lainnya. Hal ini dikarenakan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015

mengetahui arti/maksud dari *emoticon*/simbol tertentu di menu *whatsapp* dan informasi yang dikirim oleh pengguna lainnya.

Table 4.4 Saya selalu membandingkan informasi di *whatsapp* dengan informasi yang sama di media atau sumber lain.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	2	3,3
2	Tidak Setuju	10	16,7
3	Setuju	28	46,7
4	Sangat Setuju	20	33,3
	Total	60	100

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 20%. Sedangkan responden yang menyatakan setuju sangat tinggi yaitu sebanyak 80%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 selalu membandingkan informasi di *whatsapp* dengan informasi yang sama di media atau sumber lain. Hal ini dikarenakan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 kritis terhadap informasi yang diterima di *whatsapp*. Sehingga mereka mengecek terlebih dahulu informasi tersebut di sumber lain.

Tabel 4.5 Saya memberikan penilaian atau menyertakan informasi yang didapat di media atau sumber lain ketika menanggapi pesan/informasi yang ada di *whatsapp*.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	2	3,3
2	Tidak Setuju	12	20
3	Setuju	35	58,3
4	Sangat Setuju	11	18,3
	Total	60	100

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 23,3%. Sedangkan responden yang menyatakan setuju cukup tinggi yaitu sebanyak 76,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 memberikan penilaian atau menyertakan informasi yang didapat di media atau sumber lain ketika menanggapi pesan/informasi yang ada di *whatsapp*. Hal ini dikarenakan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 memiliki sikap kritis terhadap informasi yang diterima di *whatsapp*.

Table 4.6 Saya mempertanyakan kebenaran informasi tersebut ketika membaca pesan/informasi di *whatsapp*.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	2	3,3

2	Tidak Setuju	5	8,3
3	Setuju	34	56,7
4	Sangat Setuju	19	31,7
	Total	60	100

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11,6%. Sedangkan responden yang menyatakan setuju sangatlah tinggi yaitu sebanyak 88,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 mempertanyakan kebenaran informasi tersebut ketika membaca pesan/informasi di *whatsapp*. Hal ini dikarenakan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 mengkritisi dan mempertanyakan kebenaran isi konten/pesan di *whatsapp*.

Table 4.7 Saya memeriksa kelengkapan isi informasi yang tersebar di *whatsapp*.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	3	5
2	Tidak Setuju	8	13,3
3	Setuju	32	53,3
4	Sangat Setuju	17	28,3
	Total	60	100

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 18,3%. Sedangkan responden yang menyatakan

setuju sangat tinggi yaitu sebanyak 81,6%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwasanya responden mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 memeriksa kelengkapan isi informasi yang tersebar melalui *whatsapp*. Hal ini dikarenakan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 mengkritisi dan mempertanyakan kebenaran isi konten/pesan di *whatsapp*.

Table 4.8 Saya meminta izin kepada pengirim informasi terlebih dahulu sebelum mengedit atau menyebarkannya kembali ke *whatsapp*.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	4	6,7
2	Tidak Setuju	16	26,7
3	Setuju	22	36,7
4	Sangat Setuju	18	30
	Total	60	100

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 33,4%. Sedangkan responden yang menyatakan setuju sebanyak 66,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 meminta izin terlebih dahulu kepada pengirim informasi sebelum mengedit atau menyebarkannya kembali ke *whatsapp*.

Table 4.9 Saya mencantumkan atau menyertakan link/tautan sumber informasi ketika menyebarkan informasi di *whatsapp*.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	2	3,3
2	Tidak Setuju	11	18,3
3	Setuju	32	53,3
4	Sangat Setuju	15	25
	Total	60	100

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 21,6%. Sedangkan responden yang menyatakan setuju cukup tinggi yaitu sebanyak 78,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 mencantumkan link/tautan sumber informasi ketika menyebarkan informasi di *whatsapp*.

Table 4.10 Saya berpartisipasi dalam merespon/menanggapi informasi yang ada di grup-grup *whatsapp*.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	2	3,3
2	Tidak Setuju	10	16,7
3	Setuju	35	58,3
4	Sangat Setuju	13	21,7
	Total	60	100

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 20%. Sedangkan responden yang menyatakan setuju sangat tinggi yaitu sebanyak 80%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwasanya responden mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 mampu berpartisipasi dalam merespon/menanggapi informasi yang ada di grup-grup *whatsapp*.

Table 4.11 Saya aktif mengkritisi informasi/pesan yang ada di grup-grup *whatsapp*.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	5	8,3
2	Tidak Setuju	13	21,7
3	Setuju	31	51,7
4	Sangat Setuju	11	18,3
	Total	60	100

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 30%. Sedangkan responden yang menyatakan setuju cukup tinggi yaitu sebanyak 70%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwasanya responden mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 mampu aktif mengkritisi informasi/pesan yang ada di grup-grup *whatsapp*.

**Tabel 4.12 Hasil Keseluruhan Kemampuan Mahasiswa Prodi S1 Ilmu
Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Angkatan 2014/2015**

Indikator	Jawaban		Persentase	
	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
<i>Functional Consuming Literacy</i>				
<p><i>Understanding:</i></p> <p>1. Saya dapat memahami setiap pesan/konten yang dikirim orang lain di <i>whatsapp</i>.</p> <p>2. Saya dapat mengetahui maksud simbol/istilah tertentu yang terdapat dalam informasi yang dikirim oleh pengguna lainnya.</p>	9,5	50,5	15,83	84,17
<i>Critical Consuming Literacy</i>				
<p><i>Synthesis:</i></p> <p>3. Saya selalu membandingkan informasi di <i>whatsapp</i> dengan informasi yang sama di media atau sumber lain.</p> <p>4. Saya memberikan penilaian atau menyertakan informasi yang</p>	13	47	21,67	78,33

didapat di media atau sumber lain ketika menanggapi pesan/informasi yang ada di <i>whatsapp</i> .				
<i>Evaluation:</i> 5. Saya mempertanyakan kebenaran informasi tersebut ketika membaca pesan/informasi di <i>whatsapp</i> . 6. Saya memeriksa kelengkapan isi informasi yang tersebar melalui <i>whatsapp</i> .	9	51	15	85
Rata-rata	11	49	18,33	81,67
<i>Functional Prosuming Literacy</i>				
<i>Distribution:</i> 7. Saya meminta izin kepada pengirim informasi terlebih dahulu sebelum mengedit atau menyebarkannya kembali ke <i>whatsapp</i> . 8. Saya mencantumkan atau menyertakan link/tautan	16,5	43,5	27,5	72,5

sumber informasi ketika menyebarkan informasi di <i>whatsapp</i> .				
<i>Critical Prosuming Literacy</i>				
<i>Participan:</i>	15	45	25	75
9. Saya berpartisipasi dalam merespon/menanggapi informasi yang ada di grup-grup <i>whatsapp</i> .				
10. Saya aktif mengkritisi informasi/pesan yang ada di grup-grup <i>whatsapp</i> .				

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, menunjukkan bahwa kemampuan Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 pada tingkat *functional consuming literacy* dikategorikan sudah baik, dimana hasil skor keseluruhan yang diperoleh sebesar 84,17%. Pada tingkat ini, mereka mampu memahami setiap pesan/konten yang dikirim orang lain di *whatsapp* dan mampu mengetahui maksud simbol/istilah tertentu yang terdapat dalam informasi yang dikirim oleh pengguna lainnya.

Kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 pada tingkat *critical consuming literacy* dikategorikan sudah

baik, dimana hasil skor keseluruhan diperoleh sebesar 81,67%. Pada tingkat ini, mereka sudah mampu membandingkan informasi di *whatsapp* dengan informasi yang sama di media atau sumber lain, dan memberikan penilaian atau menyertakan informasi yang didapat di media atau sumber lain ketika menanggapi pesan/informasi yang ada di *whatsapp*. Serta mampu mempertanyakan kebenaran informasi tersebut ketika membaca pesan/informasi di *whatsapp* dan mereka memeriksa kelengkapan isi informasi yang tersebar melalui *whatsapp*.

Adapun kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 pada tingkat *functional prosuming literacy* dikategorikan baik, dimana hasil skor keseluruhan diperoleh sebesar 72,5%. Pada tingkat ini, mereka meminta izin kepada pengirim informasi terlebih dahulu sebelum mengedit atau menyebarkannya kembali ke *whatsapp*, dan mencantumkan atau menyertakan link/tautan sumber informasi ketika menyebarkan informasi di *whatsapp*.

Sedangkan kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 pada tingkat *critical prosuming literacy* dikategorikan baik, dimana hasil skor keseluruhan diperoleh sebesar 75%. Pada tingkat ini, mereka mampu berpartisipasi dalam merespon/menanggapi informasi yang ada di grup-grup *whatsapp* dan mampu aktif mengkritisi informasi/pesan yang ada di grup-grup *whatsapp*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan

1. Kemampuan literasi media mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 tingkat *functional consuming literacy* sudah tergolong baik dengan skor total 84,17%. Skor tersebut diperoleh dari rata-rata skor indikator *understanding*. Namun pada tingkat ini, kemampuan mereka belum mencapai baik sekali.
2. Kemampuan literasi media mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 tingkat *critical consuming literacy* sudah tergolong baik dengan skor total 81,67%. Skor tersebut diperoleh dari rata-rata skor indikator *synthesis* dan *evaluation*. Namun pada tingkat ini, kemampuan mereka belum mencapai baik sekali.
3. Kemampuan literasi media mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 tingkat *functional prosuming literacy* sudah tergolong baik dengan skor total 72,5%. Skor tersebut diperoleh dari rata-rata skor indikator *distribution*. Namun pada tingkat ini, kemampuan mereka belum mencapai baik sekali.
4. Kemampuan literasi media mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 tingkat *critical prosuming literacy* sudah tergolong baik dengan skor total 75%. Skor tersebut diperoleh dari

rata-rata skor indikator *participan*. Namun pada tingkat ini, kemampuan mereka belum mencapai baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran untuk meningkatkan kemampuan literasi media mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 dalam penyebaran informasi melalui *whatsapp* yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan peningkatan kemampuan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 untuk bersikap lebih kritis lagi dalam menghadapi isi konten di media *whatsapp*. Mulai dari menganalisis, sintesis, dan mengevaluasi informasi di *whatsapp* sebelum mempercayai dan menyebarkan kepada orang lain. Sebab tidak semua informasi/ pesan yang di *whatsapp* tersebut benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 perlu meningkat kemampuan dalam penyebaran informasi di *whatsapp*.
3. Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry angkatan 2014/2015 perlu lebih aktif lagi dalam mengkritisi pesan/informasi di grup-grup *whatsaap*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Anggraini, Clara Novita. “*Literasi Media Baru dan Penyebaran informasi Hoax: Studi Fenomenologi pada Pengguna Whatsapp dalam Penyebaran Informasi Hoax Januari-Maret 2015.*” Master’s thesis: Universitas Gadjah Mada, 2016. etd.repository.ugm.ac.id.
- Anjali, Muhammad Erdiansyah Cholid “*Literasi Media Sebagai Alat Mencegah Penyebaran Hoax dan Hate Speech di Media Sosial,*” *Prosiding Seminar Nasional Rekonstruksi Peran Pustakawan di Era Informasi*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017. lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/SESI-PANEL-SEMNAS-PS-IP-2017.pdf.
- Arif, Achamad Yusron. *Pengertian Keterampilan dan Keterampilan yang harus Dimiliki Oleh Seseorang*, Akses 12 September 2018. <https://rocketmanajemen.com/definisi-keterampilan/>.
- Astrid Kurnia Sherlyanita dan Nur Aini Rakhmawati,”*Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya,*” *Journal of Systems Engineering and Business Interlligence 2*, no. 1, (2016): 18-22, <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JISEBI/article/view/1394>.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Damayanti, Tyas Eka. *Pemamfaatan Twitter Sebagai media Information Sharing di Perpustakaan: Studi Kasus Tentang Pemamfaatan Media Sosial Twitter Sebagai Media Information Sharing di Perpustakaan Wilayah Kota Surabaya*. Diakses melalui journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lna3c10283b4full.pdf.
- Gloria, Ruth Yunita. *Efektivitas Media Penyampaian Pesan pada Kegiatan Literasi Medi: Studi pada SMA Negeri 2 Bandar Lampung*, 3. Diakses melalui digilib.unila.ac.id/11256/.
- Hariyanto, Yuniarin Putri. “*Literasi Media di Kalangan Remaja Kota dalam Penggunaan Media Sosial,*” Diakes melalui journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lnf76d17d6e5full.pdf.

- Jati, Pujo Pranowo. "Analisa Pengaruh Aplikasi *Whatsapp* Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. First Position Group." Skripsi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer, 2016. ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/evolusi/article/view/2598.
- Jumiatmoko. "*Whatsapp Messenger* dalam Tinjauan Manfaat dan Adab," *Wahana Akademika* 3, no.1, (2016): 52. journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/872.
- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Lubis, Evawani Elysa dan Nita Rimayanti, Sebuah Studi Tentang Literasi Media Baru Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Pekanbaru, Seminar Nasional Politik, Birokrasi dan Perubahan Sosial Ke-II "Pilkada Serentak, Untung Rugi dan Korupsi Politik" Pekanbaru, 17-18 November 2015. <https://repository.unri.ac.id/.../Evawani%20Elysa%20Lubis%2C%20M.Si%2C%20dkk>.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muttaqin, Misbah Zaenal. "Kemampuan Literasi Media (*Media Literacy*) di Kalangan Remaja Rural di Kabupaten Lamongan" 4. Journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln8b2e03a1eafull.pdf.
- Pakpahan, Roida. "Analisis Fenomena Hoax Diberbagai Media Sosial dan Cara Menanggulangi *Hoax*," *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (KNiST)*, (2017): 481. <http://seminar.bsi.ac.id/knist/index.php/index/index>.
- Ratnasari, Riska, Ana Irhandayaningsih, dan Amin Taufiq K. "Analisis Pemamfaatan Grup Facebook Iktan Pustakawan Seluruh Indoensia Sebagai *Media Information Sharing Pustakawan*," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no.3 (2015): 3. <https://media.neliti.com/media/publications/209399-none.pd>.
- Retnowati, Endang. "Studi Deskriptif Diseminasi Informasi Pesan Kebencanaan di Kelompok Masyarakat Kawasan Rawan Benacana Desa Umbulharjo Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta." Skripsi, Universitas Diponegoro, 2014. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/7302>.
- Rijal, Muhammad Nurul. "Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau," *Jom FISIP* 2, no.1, (2015): 1-10. download.portalgaruda.org/article.php?...Tingkat%20Kemampuan%20Literasi%20Me.

- Rohman, Abdul. "Analisis Kemampuan Literasi Media Baru dan Kegunaannya bagi Polical Public Relations: Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie." Skripsi, Universitas Bakrie, 2017. repository.bakrie.ac.id.
- Rumata, Vience Mutiara. "Perilaku Pemenuhan dan Penyebaran Informasi Publik Bagi Masyarakat Kota dan Desa," *Jurnal Penelitian Komunikasi* 20 no.1, (2017): 96-106. <https://www.researchgate.net/.../318676619>.
- Setyanto, Yugih dan Septia Winduwati. "Desiminasi Informasi Terkait Parawisata Berwawasan Lingkungan dan Budaya Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan: Studi Pada Dinas Parawista Provinsi Nusa Tenggara Barat," *Jurnal Komunikasi* 9, no.2, (2017): 164-175. <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/1077/832>.
- Sherlyanita, Astrid Kurnia dan Nur Aini Rakhmawati. "Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya." *Journal of Systems Engineering and Business Interlligence* 2, no. 1, (2016): 1-22. <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JISEBI/article/view/1394>.
- Sri Wahyuni, 2017/2018, *Silabus Mata Kuliah Literasi Informasi*, 1-2.
- Sugiyono. *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfa Beta. 2008.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sumber data: Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry.
- Sumber data: Prodi S1 Ilmu Perpustakaan.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- UU RI No.19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, (Jakarta:2016), 11-12, htl.unhas.ac.id/.../103211-UU-Nomor-19-Tahun-2016%20tentang%20informasi%20d.
- Wibisono, Bagus Kurnia. "Efektivitas Penggunaan Grup Sosial Media *Whatsapp* sebagai Media Edukasi Penanganan Pertama Cedera Muskuloskeletal pada Pelatih Sepakbola." Skripsi, Uiversitas Negeri Yogyakarta, 2017). eprints.uny.ac.id/53575/1/Tugas%20Akhir%20Skripsi%20Bagus.pdf.

Yusup, Pawit M. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan Edisi Kedua*.
Jakarta: Bumi Aksara, 2016.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 935/Un.08/FAH/KP.004/4/2018

TENTANG

PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

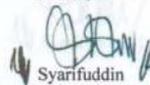
- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
- 2). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Rahayu Risky
- Nim : 140503167
- Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Judul : Keterampilan Literasi Media Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Angkatan 2014/2015 dalam Penyebaran Informasi Melalui Whatsapp
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 03 April 2018 M

16 Rajab 1439 H

Dekan,


Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-651/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

16 Juli 2018

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

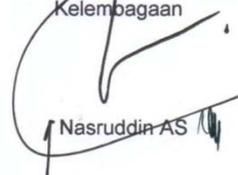
Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Rahayu Risky
Nim/Prodi : 140503167 / S1-IP
Alamat : Lr. Tgk. Dibrang, Rukoh

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Kertas Karya Utama (KKU) yang berjudul : "**Kemampuan Literasi Media Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Angkatan 2014/2015 dalam Penyebaran Informasi Melalui Whatsapp**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Nasruddin AS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921 – 7551857 Fax. 0651-7552922
Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id | Email: fah.prodiip@ar-raniry.ac.id

Nomor: B-51/Un.08/IP/PP.009/07/2018
SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Rahayu Risky
NIM / Prodi : 140503167/ S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : "Kemampuan Literasi Media Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Angkatan 2014/2015 dalam Penyebaran Informasi Melalui Whatsapp"

benar telah melakukan dan menyelesaikan penelitiannya di Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya. Terima kasih.

Banda Aceh, 27 Juli 2018
an. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin

KUESIONER

Nama Penulis : Rahayu Risky

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

**Judul Skripsi : Kemampuan Literasi Media Mahasiswa Prodi S1 Ilmu
Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Angkatan
2014/2015 Dalam Penyebaran Informasi Melalui
*Whatsapp.***

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dalam menyelesaikan penulisan skripsi mahasiswa tingkat akhir Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis pada salah satu jawaban yang sesuai. Dimana alternatif jawaban yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

Sangat setuju	SS
Setuju	S
Tidak Setuju	TS
Sangat Tidak Setuju	STS

Jawaban yang diberikan harus sesuai dengan kenyataan di lapangan. Atas partisipasi yang Anda berikan, saya ucapkan terima kasih.

Nama :

Jurusan/Prodi :

Angkatan :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
I	<i>Functional Consuming Literacy:</i>				
	<i>Understanding:</i>				
1	Saya dapat memahami setiap pesan/konten yang dikirim orang lain di <i>whatsapp</i> .				
2	Saya dapat mengenali arti/maksud <i>emoticon</i> /simbol tertentu yang ada pada menu <i>whatsapp</i> dan informasi yang dikirim oleh pengguna lainnya.				
II	<i>Critical Consuming Literacy:</i>				
	<i>Synthesis:</i>				
3	Saya selalu membandingkan informasi di <i>whatsapp</i> dengan informasi yang				

	sama di media atau sumber lain.				
4	Saya memberikan penilaian atau menyertakan informasi yang didapat di media atau sumber lain ketika menanggapi pesan/informasi yang ada di <i>whatsapp</i> .				
5	<i>Evaluation:</i> Saya mempertanyakan kebenaran informasi tersebut ketika membaca pesan/informasi di <i>whatsapp</i> .				
6	Saya memeriksa kelengkapan isi informasi yang tersebar di <i>whatsapp</i> .				
III	<i>Functional Prosuming Literacy</i>				
7	<i>Distribution:</i> Saya meminta izin kepada pengirim informasi terlebih dahulu sebelum mengedit atau menyebarkannya kembali ke <i>whatsapp</i> .				
8	Saya mencantumkan atau menyertakan link/tautan sumber informasi ketika menyebarkan				

	informasi di <i>whatsapp</i> .				
IV	<i>Critical Prosuming Literacy:</i>				
9	<p><i>Participan</i></p> <p>Saya berpartisipasi dalam merespon/menanggapi informasi yang ada di grup-grup <i>whatsapp</i>.</p>				
10	<p>Saya aktif mengkritisi informasi/pesan yang ada di grup-grup <i>whatsapp</i>.</p>				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Rahayu Risky
2. Tempat / Tanggal Lahir : Panji, 06 September 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswi / 140503167
6. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Jalan TR. Angkasa, Desa Lae Butar,
Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh
Singkil.

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 2 Rimo : Tahun lulus 2008
2. SMPN 1 Rimo : Tahun lulus 2011
3. SMA Negeri 01 Gunung Meriah : Tahun lulus 2014
4. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh : Tahun lulus 2018

III. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Syamsuddin
Pekerjaan : PNS
2. Ibu : Sakdiah
Pekerjaan : IRT

3. Alamat : Jalan TR. Angkasa, Desa Lae Butar, Kecamatan
Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil.